

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Seni Musik**

##### **1. Pengertian Musik**

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang di ungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. Istilah musik dikenal dari bahasa Yunani yaitu *Musike*. *Musike* berasal dari perkataan *muse-muse*, yaitu sembilan dewa-dewa Yunani dibawah dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Dalam metodologi Yunani Kuno mempunyai arti suatu keindahan yang terjadi berasal dari kemurahan hati dari para dewa-dewa yang diwujudkan sebagai bakat. Kemudian pengertian itu ditegaskan oleh Pythagoras, bahwa musik bukanlah sekedar hadiah (bakat) dari para dewa-dewi, tetapi musik terjadi karena akal budi manusia dalam membentuk teori-teori.

Seperti kita ketahui, biasanya musik tampil berupa rangkaian nada, baik dalam vokal ataupun instrumental. Namun, musik dapat pula dihasilkan hanya dengan tepuk tangan atau dengan dua potong kayu yang saling dipukulkan. Dalam hal ini keduanya merupakan alat musik yang tidak bernada, meskipun ada bunyinya. Dalam kaitan dengan wawasan seni, semua sumber seni, tidak semua sumber seni yang indah dapat dianggap sebagai karya seni, sebab yang disebut seni adalah segala sesuatu hasil dari olah pikir, akal, budi, dan perasaan manusia.

Menurut Jamalus (1988, 1) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta sebagai satu kesatuan.

Machlis (1963, 4) memahami musik sebagai bahasa emosi yang tujuannya sama seperti bahasa pada umumnya yaitu untuk mengkomunikasikan pemahaman. Setiap kata-kata memiliki pemahaman kongkrit, sementara nada-nada memiliki tautan hubungan dengan nada-nada yang lain. Kata-kata mengekspresikan ide-ide yang spesifik, sedangkan nada-nada menyugestikan pernyataan misterius dari pikiran atau perasaan tersebut. Dalam hubungan ini maka dikatakan bahwa seni musik merupakan seni yang mempunyai daya ekspresi yang paling halus dan paling langsung dibandingkan dengan bidang seni lainnya.

Melalui seni musik kita dapat menerka bahkan mengerti suasana hati dan aspirasi penciptanya atau seseorang yang membawakan musik tersebut (pemain atau penyanyinya/yang menyanyikan). Segala sesuatu yang tidak mungkin diungkapkan melalui seni yang lain, ternyata secara lengkap, jelas dan gamblang dapat diungkapkan melalui seni musik. Pengungkapan perasaan, ide dan gagasan ternyata lebih mudah menyatakannya melalui seni musik. Demikian kemampuan sugestif yang dimiliki seni musik sungguh tidak diragukan lagi.

## 2. Unsur-unsur Seni Musik

Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik tersebut berkaitan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu. Unsur musik dikelompokkan atas unsur-pokok yaitu harmoni, irama, melodi atau struktur lagu dan unsur ekspresi yang meliputi temp, dinamik dan warna nada. Kedua unsur pokok tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penjelasan atas unsur-unsur musik tersebut adalah berikut ini.

### a. Harmoni

Harmoni adalah keselarasan bunyi yang merupakan gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya. Harmoni adalah gabungan beberapa nada yang dibunyikan secara serempak atau *arpegic* (berurutan) walau tinggi rendah nada tersebut tidak sama, tetapi selaras kedengarannya dan mempunyai kesatuan yang bulat.

### b. Irama

Irama dapat diartikan sebagai bunyi atau sekelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau aksen pada not. Irama dapat pula diartikan sebagai ritme, yaitu susunan panjang pendeknya nada dan tergantung pada nilai titik nada. Irama merupakan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dengan bermacam-macam lama waktu dan panjang. Irama tersusun atas dasar ketukan atau ritme yang

berjalan secara teratur. Ketukan tersebut terdiri dari ketukan kuat dan ketukan lemah.

Sebuah lagu baik vokal maupun instrumental merupakan alur bunyi yang teratur. Dalam lagu tersebut terdapat adanya suatu pertentangan bunyi antara bagian yang bertekanan ringan dan bagian yang bertekanan berat. Pertentangan bunyi yang teratur dan selalu berulang-ulang tersebut dinamakan irama atau ritme.

Irama dalam bentuk musik dari kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam panjang pendeknya nada pada tekanan atau aksen pada not. Untuk menulis bunyi dan diam dengan bermacam-macam panjang dan pendeknya, digunakan dengan notasi irama dengan bentuk dan nilai tertentu. Untuk tekanan atau aksen pada not diperlukan tanda birama.

#### c. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta bersama dengan mengungkapkan suatu gagasan. Melodi digunakan dalam susunan lagu sebagai isian atau vokal inti. Dalam sebuah lagu, melodi merupakan inti dari lagu itu sendiri.

#### d. Bentuk Lagu/Struktur Lagu

Bentuk lagu atau struktur lagu adalah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna. Sebuah lagu bisa kita dengarkan ketika

sudah memiliki bentuk atau struktur yang jelas. Struktur lagu berperan penting dalam langkah awal menciptakan sebuah karya seni. Seperti dalam membangun rumah, kita harus tau tentang konstruksi bentuk rumah terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembangunan.

e. Tanda Tempo

Tanda tempo adalah kecepatan dalam memainkan lagu dan perubahan-perubahan dalam kecepatan lagu tersebut. Tanda tempo dibagi dalam tiga bagian yaitu; tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Tempo sering kali menjadi tantangan dalam bermusik. Karena ketika tempo tidak teratur, maka akan sangat berpengaruh terhadap musik yang sedang kita mainkan.

f. Ekspresi

Ekspresi adalah suatu ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik yang diwujudkan oleh seniman musik penyanyi yang disampaikan pada pendengarnya. Dengan begitu unsur ekspresi merupakan unsur perasaan yang terkandung didalam kalimat bahasa maupun kalimat yang melalui kalimat musik inilah pencipta lagu atau penyanyi mengungkapkan rasa yang dikandung dalam suatu lagu.

Ekspresi sangat diperlukan dalam pementasan sebuah karya musik. Seorang vokalis harus mampu melakukan unsur ini, ketika vokalis kurang menguasai, maka yang terjadi adalah sebuah

pertunjukkan yang kurang memiliki tujuan. Namun unsur ekspresi juga perlu dikuasai oleh semua pemain musik.

### **3. Pelajaran Seni Musik di Sekolah Menengah Pertama**

Pembelajaran seni merupakan sarana penting sebagai media dalam usaha mencapai keselarasan, keserasian, dan keseimbangan dalam kehidupan lahiriah dan kepuasan batiniah. Pembelajaran seni budaya dapat sebagai wadah penanaman karakter sekaligus pengenalan budaya Indonesia. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak menjadi seniman, melainkan mendidik anak menjadi kreatif. Pendidikan seni melalui pembelajaran diharapkan terjadinya perkembangan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor peserta didik.

Pendidikan kesenian, sebagaimana yang dinyatakan Ki Hajar Dewantara, merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Dalam Depdiknas, sebagaimana dikutip oleh Utama (2016) dinyatakan bahwa pendidikan seni berhubungan dengan pendidikan karakter melalui bentuk kegiatan aktivitas yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran.

Pendidikan seni musik di sekolah, dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian (berakhlak karimah). Soedarsono (1992:1) menyebutkan bahwa seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan

harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.

## **B. Musik Ansambel**

### **1. Pengertian Musik Ansambel**

Ansambel atau seni musik ansambel adalah ekspresi musik yang terdiri dari campuran beberapa instrumen dan mengandung unsur ritmis, melodi, dan harmonik. Banoe (2003) berpendapat bahwa musik ansambel adalah pertunjukan kolaboratif dari unit-unit kecil instrumen. Menurut Sanjaya dkk (2019), ansambel merupakan sekelompok orang yang memainkan alat musik sejenis atau berbeda dan melakukan pertunjukan bersama. Namun, menurut Evasanti (2015) musik ansambel merupakan musik yang dibawakan secara bersama di dalam suatu kelompok yang dibentuk atas dasar tujuan, cara penyajian, materi lagu, dan jumlah pemain yang ditentukan oleh panitia penyelenggara. Kemudian menurut Nugroho dkk (2018), musik ansambel merupakan suatu bentuk musik yang dimainkan oleh kelompok orang yang memainkan beberapa instrumen. Selanjutnya menurut Hudha (2014) Musik ansambel merupakan permainan musik dengan kombinasi suatu instrumen yang hampir tidak terbatas.

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis “Ensemble”, yang artinya "bersama". Biasanya, suatu pertunjukan musik ansambel dilakukan sebagai bentuk hasil dari kerja sama para peserta pemain musik di bawah arahan seorang pelatih. Oleh sebab itu, kekompakan antar pemain musik sangat

diperlukan untuk menciptakan suatu karya musik yang serasi dan harmonis. Instruksi dan saran dari seorang pelatih harus diperhatikan untuk menjaga keharmonisan (Sanjaya. dkk, 2019). Sedangkan secara etimologis, musik ansambel disebut juga dengan grup musik. Sedangkan menurut Kamus Musik, ansambel adalah kumpulan kegiatan musik dengan jenis kegiatan yang ditunjukkan dalam suatu judul.

## **2. Jenis-jenis Musik Ansambel**

Menurut penyajiannya, ansambel dibagi menjadi dua jenis yaitu ansambel musik sejenis dan ansambel musik campuran. Ansambel musik sejenis adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat musik yang sejenis. Musik ansambel sejenis yang dimaksud adalah alat musik yang mempunyai kesamaan dalam cara memainkannya serta fungsi memainkannya. Ansambel Campuran adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa alat musik yang berbeda fungsi dan cara memainkannya, contohnya adalah ansambel musik gitar dan rekorder, gitar merupakan jenis alat musik yang dimainkan dengan cara di petik, sedangkan rekorder merupakan jenis alat musik yang dimainkan dengan cara di tiup. Ansambel sejenis maupun ansambel campuran masing-masing memiliki fungsi dan peran dari alat musik yang akan dimainkan dalam penyajian karya ansambel musik itu sendiri.

Fungsi dan peran alat musik di dalam ansambel dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu alat musik melodis, alat musik ritmis dan alat musik harmonis. Alat musik melodis didalam ansambel berfungsi untuk

memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contoh alat musik melodis yaitu, pianika, rekorder, suling, biola, cello, dan lainnya. Alat musik ritmis di ansambel berfungsi untuk mengatur irama sebuah lagu. Contoh alat musik ritmis yaitu, drum set, cajon, gendang, rebana, dll. Alat musik harmonis di dalam ansambel berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu. Contoh alat musik harmonis yaitu, piano, gitar, ukulele, accordion dan lainnya.

### **3. Ansambel Sejenis Pianika**

#### **a. Pengertian Pianika**

Pianika adalah sebuah alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditekan tangga nadanya yaitu tangga nada yang kita kenal do, re, mi, fa, sol, la, si cara bermainnya dengan badan yang tegak. Pianika adalah salah satu alat musik gabungan yang ditiup dan ditekan. Sama halnya piano yang memiliki tuts nada namun bedanya pianika berbunyi jika ditiup. Pianika ialah salah satu alat musik tiup kecil yang sejenis harmonica tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau menggunakan pipa lentur yang dihubungkan dengan mulut.

Umumnya alat musik pianika dimainkan sebagai alat pendidikan di sekolah. Pianika tergolong alat musik tiup, dalam bermain alat musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi bila memungkinkan dapat juga mengiringi sebuah lagu. Fungsi dari tuts pianika, tuts putih berfungsi sebagai nada pokok/asli dan tuts hitam

berfungsi sebagai nada kromatis. Untuk memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan.

#### **b. Organologi pianika**

Pianika memiliki bagian-bagian yang tersusun sehingga membentuk alat musik Pianika. Pianika memiliki pipa/lubang tiup, selang tiup, badan, tuts warna putih, tuts warna hitam, lubang keluar udara, dan tombol keluar udara. Beberapa bagian alat musik pianika antara lain sebagai berikut.



**Gambar 2.1. Pianika**

(<https://www.mikirbae.com/2017/05/bermain-alat-musik-melodis-pianika.html>)

Keterangan :

1. Pipa / Lubang Tiup
2. Selang tiup
3. Badan Pianika
4. Tuts Putih
5. Tuts Hitam ( nada # dan b )
6. Lubang keluar udara ( Respirasi )
7. Tombol keluar udara

### c. Penjarian Pada Pianika

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri atas:



**Gambar 2.2. Tangan Kanan**

(<https://www.mikirbae.com/2017/05/bermain-alat-musik-melodis-pianika.html>)

Keterangan Gambar 2.2 :

- 1) Angka 1 (satu) adalah ibu jari
- 2) Angka 2 (dua) adalah telunjuk
- 3) Angka 3 (tiga) adalah jari tengah
- 4) Angka 4 ( jari ) adalah jari manis
- 5) Angka 5 (jari) adalah kelingking

### d. Teknik Dasar Bermain Pianika

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain pianika adalah sebagai berikut :

- 1) Memainkan dengan lima jari dan setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tust tertentu.
- 2) Cara meniup diusahakan halus dan rata.
- 3) Bentuk tangan kanan melengkung seperti memegang bola sehingga jari bergerak dengan leluasa.

- 4) Teknik Bermain pianika dalam memainkan nada atau akor yang sama: jari tetap menekan sambil membuat artikulasi du/tu (nada tunggal), duku/tuku (nada rangkap), dukudu/kututu (nada-nada tripel tau nada triol).

**e. Kemampuan Dalam Bermain Pianika**

Menurut Semiawan (1987:1) kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa tindakan dapat dilaksanakan sekarang. Kapasitas sering digunakan sebagai sinonim untuk “kemampuan” dan biasanya diartikan sebagai kemampuan yang dapat dikembangkan sepenuhnya di masa datang apabila kondisi latihan dilakukan secara optimal.

Menurut Hamalik (2008:162) Kemampuan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) Kemampuan intrinsik adalah kemampuan yang tercangkup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa.
- 2) Kemampuan ekstrinsik adalah kemampuan yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Didalam proses belajar mengajar didalam kelas setiap anak memiliki perbedaan individu didalam belajar. Yang dimaksud dengan perbedaan individu adalah perbedaan dalam kemampuan dan perbedaan dalam kecepatan dalam menangkap pelajaran yang tercermin dari sifat siswa (baik

dalam kemampuan, keterampilan dan sikap) serta hasil belajar (meliputi tingkat hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan melakukan sesuatu. Dalam kaitannya dengan materi musik pianika, maka dapat dikatakan kemampuan bermain musik pianika adalah kesanggupan untuk bermain musik pianika.

Dalam mengukur kemampuan memainkan musik pianika adalah dengan melihat 5 indikator menurut Ningsih (2013) yakni sebagai berikut:

1. Ketepatan Notasi (ketepatan notasi merupakan unsur pertama yang harus menjadi perhatian saat memainkan musik pianika agar tepat dan sesuai dengan irama yang dimainkan).
2. Tempo pada lagu (memainkan musik pianika harus memperhatikan tempo lagu yang sedang dimainkan sehingga alur bunyi yang dihasilkan sesuai).
3. Harmonisasi Lagu (harmonisasi lagu saat memainkan musik pianika juga menjadi perhatian untuk memperindah nada yang dimainkan).
4. Kekompakan memainkan pianika (kekompakan dalam memainkan musik pianika setiap kelompok menjadi perhatian sebab tim yang kurang kompak akan memunculkan nada-nada yang kurang sesuai dengan notasi pada lagu).
5. Kreativitas memainkan pianika (kreativitas disini dimaksudkan keahlian seseorang dalam memainkan musik pianika, dalam hal notasi, irama dan melodi).

Permainan musik pianika terdiri dari teori musik dan teori teknik dalam memainkan musik pianika, dalam teori tersebut akan di bahas bagaimana cara langkah-langkah awal dalam memainkan musik pianika yang baik dan benar, sehingga akan memudahkan siswa untuk mempraktekan permainan musik sesuai dengan anjuran guru atau pengajaran guru tentang permainan musik .

Adapun langkah pertama dalam memainkan musik pianika adalah sebagai berikut:

1) Teknik Sikap Dasar

Sikap Dasar harus ditanamkan terlebih dahulu, saat posisi siap bermain, dagu diangkat sedikit untuk membuka jalur udara pada tenggorokan sebagai media utama output udara saat meniup pianika.

2) Teknik Latihan pernafasan

Nafas adalah pondasi utama bermain pianika, karena pianika tidak dapat menghasilkan suara jika tidak ditiup. Lagu yang indah dimainkan dengan pianika pasti tidak terputus-putus karena nafas pemainnya yang tidak kuat. Oleh karena itu, perhatikanlah kemampuan dan teknik nafas yang baik.

3) Teknik Latihan Penjarian

Alat musik pianika merupakan alat musik melodis karena dapat menghasilkan melodi. untuk menghasilkan melodi, pianika dimainkan dengan cara ditiup selang dan menekan tuts-tutsnya. Alat musik pianika terdiri dari tuts putih dan tuts hitam. Tuts putih berfungsi untuk

memainkan nada-nada pokok/asli dan tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada-nada kromatis. Dalam memainkan melodi pada papan pianika harus memperhatikan posisi penjarannya. Sebelum memainkan pianika sebaiknya murid belajar penjaran dahulu. Latihan penjaran berfungsi untuk melincahkan jari dan menghafal nada-nada dengan posisi jari yang benar.

Dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniupnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika adalah : a) Memainkan dengan lima jari, setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts-tuts tertentu. b) Cara meniup diusahakan halus dan rata. c) Bentuk tangan kanan seperti memegang bola sehingga memungkinkan jari bergerak dengan leluasa.

## C. Model Lagu

### 1. Makna Lagu *Kuan Kefa*

Lagu ini menceritakan tentang keluarga, cinta dan makna hidup serta kerinduan seseorang akan kampung halamannya ketika seseorang sedang berada di daerah lain.

### 2. Lirik Lagu *Kuan Kefa*

***Monit bihit kuan monit tok aina ama toktabua alekot***  
(hidup di kampung, bahagia tinggal bersama ayah dan ibu )

***Au nekke namlile sasana mui oke ka upenfa susal***  
(hati saya gembira, semua serba ada, tidak rasa susah)

***Muni'i au es kuan bian ka'muifa aokbiak neno fai au tokko mes***  
(kini saya tinggal di daerah lain, tidak ada keluarga, setiap hari saya duduk sendiri)

***Au neke sai lumat umnau oli tata anbihit kuan bale***  
(hati saya sedih ingat kakak adik di kampung halaman)

***E kuan Kefa ho es lalan a'lot nae ka it anko faben kuan kefa le amasat***  
(e kampung Kefa kau ditempat yang jauh disana, tidak dapat melihat kau lagi kampung Kefa yang indah)

***He' tupa ta pas ansaok, he' fenata pas ansaok umnau anako***  
(ketika tidur saya sedih, ketika bangun saya sedih ingat kampung halaman)

### 3. Partitur lagu *Kuan Kefa*

## KUAN KEFA

Cipt : Vinsen Kolo  
Arr : Yuni Taek

$\text{♩} = \text{Moderato}$

Pianika 1

Pianika 2

10

Pianika 1

Pianika 2

18

Pianika 1

Pianika 2

27

Pianika 1

Pianika 2

36

Pianika 1

Pianika 2

45

Pianika 1

Pianika 2

55

Pianika 1

Pianika 2

64

Pianika 1

Pianika 2

## **D. Metode Drill**

### **1. Pengertian Metode Drill**

Menurut Ghofur metode drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (2001:106). Menurut Roestiyah (2012:84) mengatakan bahwa metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Menurut Supradie dan Darmawan (2012:149) drill secara denotif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai metode pembelajaran, drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan, serta dapat pula untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan diri agar mampu melakukan sesuatu. Berdasarkan definisi tentang metode drill diatas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaanya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori, kemudian dradjat bahwa penggunaan istilah “ Latihan” seringdisamakan artinya dengan siap tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

## **2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Drill**

Dalam belajar verbal dan belajar keterampilan, meningkatkan kemampuan hasil belajar dapat dicapai melalui latihan dan praktek. Latihan biasanya dengan cara mengulang-ngulang suatu hal sehingga terbentuk kemampuan yang diharapkan. Sedangkan praktek biasanya dilakukan suatu kegiatan dalam situasi sebenarnya, sehingga memberikan pengalaman belajar yang bersifat langsung (Djamarah, 2006:46).

Langkah-langkah dalam melaksanakan latihan dan praktek baik untuk belajar verbal maupun belajar keterampilan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatih.
- 2) Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu.
- 3) Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah satu seorang siswa untuk meniru apa yang telah dilakukan guru, sementara siswa lain memperhatikan.
- 4) Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.
- 5) Mengadakan evaluasi setelah proses latihan.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill**

#### **a) Kelebihan Metode Drill**

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihannya masing-masing, terkadang tidak dimiliki oleh metode atau model pembelajaran lainnya. Tujuan pengajaran menggunakan metode drill adalah memperhatikan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya, dan kemudian untuk dipahami oleh peserta didik dalam pengajaran kelas. Sagala Syaiful (2008 : 217) menyatakan bahwa metode drill mempunyai kelebihan-kelebihan lain yakni:

- 1) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode ini akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- 2) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 3) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat kemampuan bermain musik yang kompleks, rumit menjadi otomatis.

Berdasarkan pendapat di atas, terlihat bahwa metode drill memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode pembelajaran lainnya. Dengan metode drill dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan bermain musik ansambel pianika yang benar dengan teknik yang benar dan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar pula. Peserta didik dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau menerangkan, karena peserta didik dapat langsung

berlatih sesuai dengan yang di peragakan oleh guru atau pengajar dalam bermain ansambel musik pianika.

#### **b) Kekurangan Metode Drill**

Disamping kelebihanannya metode drill mempunyai beberapa kelemahan-kelemahan, seperti dikemukakan oleh Sagala Syaiful(2008 : 218) antara lain :

- 1) Metode ini dapat menghambat bakat dan inisiatif peserta didik, karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada konformitas dan diarahkan kepada uniformitas. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- 2) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena peserta didik lebih banyak ditujukan untuk mendapatkan kecakapan memberi respons secara otomatis, tanpa menggunakan intelegensi.
- 3) Dapat menimbulkan verbalisme karena peserta didik lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan menjawab secara otomatis.

Menurut Syaiful (2008: 218) bahwa kelemahan-kelemahan yang ada pada metode drill ini dapat diatasi dengan 5 cara, yaitu:

- 1) Latihan hanya untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- 2) Latihan harus memiliki arti yang luas, karenanya jelaskan terlebih dahulu tujuan latihan tersebut agar peserta didik dapat memahami manfaat latihan itu bagi kehidupan peserta didik, dan peserta didik perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.

- 3) Masa latihan relative harus singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
- 4) Latihan harus menarik, gembira dan tidak membosankan. Untuk itu perlu dibandingkan minat intrinsik tiap-tiap kemajuan yang dicapai peserta didik harus jelas dan hasil latihan terbaik dengan sedikit menggunakan emosi.
- 5) Proses latihan dan kebutuhan-kebutuhan harus sesuai dengan proses perbedaan individual. Tingkat kecakapan yang diterima pada satu tidak perlu sama dan perlu diberikan perorangan dalam rangka menambah latihan kelompok.

#### **E. Kajian Relevan**

Kajian yang digunakan peneliti sebagai acuan yang berkaitan dengan permainan musik ansambel sejenis pada siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala antaralain:

Sanjaya dkk (2019), ansambel merupakan sekelompok orang yang memainkan alat musik sejenis atau berbeda dan melakukan pertunjukan bersama.

Evasanti (2015) musik ansambel merupakan musik yang dibawakan secara bersama di dalam suatu kelompok yang dibentuk atas dasar tujuan, cara penyajian, materi lagu, dan jumlah pemain yang ditentukan oleh panitia penyelenggara.

Hasil penelitian Jau (2013) membuktikan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni musik dapat meningkatkan 75% dari jumlah siswa di kelas mampu mencapai prestasi belajar di atas KKM; hasil penelitian Praptomo (2013) menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel; hasil penelitian Murdiyani, menunjukkan bahwa penggunaan metode drill efektif untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar pianika.

Dalam berbagai publikasi hasil penelitian, metode drill pada umumnya sangat efektif untuk melatih keterampilan bermain musik ansambel maupun untuk meningkatkan hasil belajar seni musik di sekolah, sehingga peneliti tertarik menggunakan metode pembelajaran tersebut untuk melatih siswa meningkatkan kemampuan dasar mereka dalam bermain musik ansambel.